

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim,

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Maha pemberi ilmu yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Shalawat serta salam tidak lupa juga penulis curah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Dengan menempuh perjalanan panjang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Strategi Perlawanan Waria (Wanita-Pria) dalam Proses Pembungkaman*” (*Studi Kasus Pada Waria di Kota Bandung*), yang merupakan salah satu syarat akhir yang harus ditempuh demi memperoleh gelar sarjana S-1 di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.

Selesaiannya penulisan skripsi ini bukan merupakan akhir dari suatu perjuangan, melainkan awal dari perjalanan panjang yang tentunya lebih banyak lagi perjuangan yang harus di tempuh nantinya. Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, baik dalam penulisan, penggunaan bahasa maupun dalam kelengkapan isinya, sehingga jauh dari kata sempurna. Hal ini tiada lain karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu segala saran dan kritikan yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Terima Kasih.

Bandung, Juni 2017
Penulis,

Hira Yunita
NIM. 1301223

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi, banyak pihak yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam memberikan bantuan serta bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik yang secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Rd. Asep Kadarohman, M.Si. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Wakil Rektor beserta seluruh jajarannya.
2. Dr. Agus Mulyana, M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Wakil Dekan beserta jajarannya, seluruh staff Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) yang telah memimpin dengan sangat baik sehingga penulis banyak belajar di luar dari apa yang diajarkan dalam perkuliahan.
3. Dr. Ridwan Effendi, M.Ed., selaku Ketua Departemen Ilmu Komunikasi FPIPS UPI, yang sudah membimbing kami sejak awal menjadi angkatan kedua hingga menjadi sarjana.
4. Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.IP., M.Si., MH. selaku dosen pembimbing akademik penulis, yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan pengarahan dan memberikan motivasi kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan.
5. Prof. Dr. H. Achmad Hufad, M.Ed. selaku pembimbing I dan Heri Puspito Dyah Setiyorini, M.M. selaku pembimbing II, dalam penyusunan skripsi, yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dan mengoreksi serta memperbaiki kesalahan-kesalahan yang penulis lakukan.
6. Segenap Dosen dan Civitas Akademika di lingkungan Departemen Ilmu Komuniaksi FPIPS UPI, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu dan tak henti-hentinya memberikan motivasi kepada mahasiswanya.

7. Waria yang berada di kawasan Kiaracondong, Teh F, W, dan J selaku informan utama, serta Pak M, Ibu A, dan Pak G dari Dinas Sosial sebagai informan pendukung dalam penyusunan skripsi, yang telah mengizinkan dan berkenan meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber penulis.
8. Orang tua tercinta dan tersayang, Ibu Tjutju Kurniasih Deulis dan Bapak Tatang Suryana, yang telah mendidik dan menyayangi penulis. Selalu sabar, mendo'akan dan mengingatkan penulis untuk selalu berdo'a setiap saat kepada Allah SWT, serta memberikan dorongan baik moril maupun materil.
9. Seluruh keluarga besar yang penuh ketulusan, perhatian, dan do'a untuk penulis.
10. Ihsan A. Kamil, S.Pd. yang selalu mendampingi, membantu, dan memberikan motivasi dengan penuh kasih sayang serta ketulusan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat tercinta dan tersayang, Sylvia Karlina, Viana Ruhiyat, Putrie Kemala, Adini Sri Rahayu, Lia Apriliani dan Dara Tulus R. Terimakasih karena kalian yang telah memberikan motivasi, mendo'akan, membantu dan memberikan perhatian serta waktunya untuk menemani penulis dalam penyusunan skripsi ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2013, yang telah menjadi teman bertukar pikiran dan mengembangkan ide gagasan untuk kemajuan keilmuan komunikasi dan kemajuan bangsa Indonesia.
13. Seluruh Adik-adik tingkat di Departemen Ilmu Komunikasi, yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan.
14. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, dan telah membantu secara langsung maupun tidak langsung, sehingga pelaksanaan dan penyusunan skripsi dapat terselesaikan.

STRATEGI PERLAWANAN WARIA (WANITA-PRIA) DALAM PROSES PEMBUNGKAMAN

(Studi Kasus Pada Waria di Kota Bandung)

Hira Yunita

1301223

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi perlawanan waria (wanita-pria) dalam proses pembungkaman yang sering kali terjadi pada kelompok marginal. Subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang waria yang dipilih secara *snowball sampling*. Penelitian ini juga melibatkan tiga informan yang berstatus sebagai tetangga terdekat dari ketiga subjek, Ketua RT, dan juga Pembina dari Dinas Sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus dan menggunakan teknik wawancara mendalam serta observasi terus terang atau tersamar. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode analisis Milles-Huberman. Temuan dari penelitian ini adalah ketiga subjek mengalami proses pembungkaman dari masyarakat dominan saat memutuskan untuk menjadi waria karena ditemukan beberapa perbedaan terkait dengan segi penampilan, kebiasaan serta gaya hidup yang sangat awam dimata masyarakat dominan. Sementara terkait dengan strategi perlawanan yang dilakukan, secara umum ketiga subjek melawannya dengan cara membuktikan bahwa selama ini cemoohan dan penilaian negatif yang diberikan oleh masyarakat dominan salah. Mereka membuktikan dengan kerja keras dan berprestasi lebih, serta bisa membantu perekonomian keluarganya. Komunikasi yang dilakukan ketiga subjek untuk berhubunganpun mereka lakukan dengan adaptasi dan menciptakan hubungan positif dengan masyarakat dominan dengan motif agar mereka mendapat penerimaan dan pengakuan dari masyarakat dilingkungannya.

***Kata Kunci : strategi perlawanan, waria, proses pembungkaman**

***THE TRANSGENDER'S FIGHT-BACK STRATEGY IN THE SILENCING
(MUTING) PROCESS***

(Case Study on Transgenders in Bandung)

Hira Yunita

1301223

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how the transgender, as a marginal community, having a fight-back strategy in the silencing or muting process. The subjects in this study were transgender people who lived at Kiara Condong, Bandung. They acted as key informants. Other supporting informants consisted of the people surrounds them, such as neighbours, the local leader of the area (known as RT), and the informant from The Social Service Regional Office (Dinas Sosial). The method of this research was qualitative with case study approach. The data were collected by conducting in-depth interview. They were analyzed by Milles-Huberman method. The result showed that all the key informants were experienced the silencing process from the major community. It happened when they decided to become transgender that had a queer behavior shown at their daily appearance, behavior, and lifestyle. Their fight-back strategy was motivated to defend themselves from humiliation and negative image from the dominant community. The communication strategy to fight back could be found in the form of adaptation and creating positive relationship with local community. Their aims were for having acceptance and recognition of their existence from the community.

***Keywords:** *fight-back strategy, transgender, silencing process*